LAPORAN

KINERJA 2021

ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran output sasaran program/kegiatan pada tahun anggaran 2021. Laporan Kinerja ini mengawali Laporan Kinerja pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda sebagai bagian dari Deputi Bidang Pengembangan Pemuda bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan.

Laporan Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pengembangan kewirausahan di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Desember 2021
Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

Drs. Imam Gunawan, MAP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GRAFIK v

DAFTAR DIAGRAM vi

RINGKASAN EKSEKUTIF vii

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Tugas, Fungsi dan Organisasi** 2
- **C. Analisis Lingkungan Kerja** 4

BAB II PERENCANAAN KERJA 9

- **A. Indikator Kinerja Utama** 9
- **B. Arsitektur Kinerja** 10

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 13

- **A. Realisasi dan Capaian Kinerja** 13
- **B. Realisasi Anggaran** 21
- **C. Tindaklanjut Rekomendasi Penguatan Akuntabilitas Kinerja** 22

BAB IV PENUTUP 23

- **A. Kesimpulan** 23
- **B. Rekomendasi** 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. struktur organisasi unit kerja Asisten Deputi Kewiraushaaan Pemuda ... 3

Gambar 1. 2. Kerangka Kerja dan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda 6

Gambar 1. 3. Tantangan Pengembangan Kewirausahaan 6

Gambar 1. 4. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda..... 7

Gambar 2. 1. Arsitektur Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda… …….. 11

Gambar 2. 2. program prioritas kemenpora tahun 2020-2024 12

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2021....10

Tabel 3. 1. Realisasi Dan Capaian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021…… 13

Tabel 3. 2. Capaian sasaran meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan.....15

Tabel 3. 3. Capaian Jumlah Sentra Kewirausahaan Pemuda yang Difasilitasi 18

Tabel 3. 4. Realisasi dan capaian Meningkatnya Wirausaha Muda yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan 20

Tabel 3. 5. Pagu dan realisasi anggaran Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda TA 2021.....21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1. Capaian Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan dalam 5 tahun 15

Grafik 3. 2. Jumlah Sentra Kewirausahaan Pemuda yang difasilitasi dalam 5 Tahun ..19

Grafik 3. 3. Capaian Wirausaha Muda yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan Dalam 4 Tahun 20

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Diagram persentase kontribusi indikator kinerja terhadap capaian indikator sasaran Meningkatnya Pemuda yang Difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan.....17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dengan mengacu pada RKAKL Tahun 2021 telah menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan fungsi pengembangan kewirausahaan pemuda yang telah diamanatkan kepada Asisten Deputi Kewiraushaaan Pemuda.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2021 menurut Sasaran:

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	Jumlah pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	1 keg/prov	1 keg/prov	100
Meningkatnya kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	1 dok NSPK	1 dok NSPK	100
Menigkatnya wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	Jumlah wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	605 orang	605 Orang	100
Meningkatnya pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	5000 orang	5000 orang	100
Meningkatnya sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	34 lembaga	34 lembaga	100
Rata-Rata				**100**

Dari 5 indikator kinerja sasaran program di Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang ditetapkan seluruhnya melebihi ekspektasi dan diatas 100% capainnnya.

Sedangkan capaian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda berdasarkan daya serap anggaran atas Realisasi Keuangan berdasarkan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pagu: 13.600.000.000,-.
- Realisasi: 13.427.951.273,-
- Sisa Pagu: 172.048.727.-
- Persentase realisasi: 98,73 %
- Persentase sisa: 1,27%

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja pemerintah merupakan gambaran tingkat penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan layanan terhadap masyarakat yang diukur berdasarkan satuan kuantitas dan kualitas yang ditetapkan sebagai pertanggungjawaban yang akuntabel. Setiap instansi pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) menjadi kewajiban Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda sebagai salah satu unit kerja pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan memberikan kontribusi pada Kinerja Kementerian/Lembaga pada sektor pengembangan kewirausahaan pemuda. Sektor ini merupakan sektor utama dalam mendukung Indikator Pembangunan Pemuda (IPP) pada domain lapangan dan kesempatan kerja.

Pentingnya pengembangan kewirausahaan pemuda di Indonesia paling tidak didasarkan pada dua kondisi faktual kepemudaan. Pertama, pemuda Indonesia menempati komposisi cukup besar dari total jumlah penduduk, namun tidak disertai pertumbuhan wirausaha muda secara signifikan. Potensi pemuda yang menjadi wirausaha itu dapat menjadi kekuatan penggerak ekonomi bangsa yang dapat diandalkan sanggup bersaing di era pasar bebas global. Kedua, masih banyak pemuda Indonesia yang belum melihat kewirausahaan sebagai pilihan karier. Berwirausaha dilihat sebagai jalan penuh resiko dan tidak memberikan kepastian bagi pemenuhan kebutuhan hidup.

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan bagi pemuda, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai *leading sector* pembangunan

kepemudaan di Indonesia, mendesain dan melaksanakan berbagai program pelatihan, pendampingan, promosi dan akses permodalan dengan tujuan utama menumbuhkan minat dan karakter pemuda untuk berwirausaha; mengubah mindset kebanyakan pemuda bahwa bekerja tidak melulu dimaknai sebagai upaya mencari pekerjaan *(job seeker)* tetapi terutama dimaknai sebagai penciptaan lapangan kerja *(job creator)*; mendampingi dan memfasilitasi kegiatan usaha produktif yang sedang dirintis pemuda agar dalam proses dan dinamikanya kemudian berkembang menjadi pengusaha muda mapan.

Pelaporan hasil pengukuran kinerja terhadap kondisi kewirausahaan pemuda melalui program yang dilaksankan oleh Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dilakukan melalui penyampaian dokumen laporan kinerja. Laporan ini merupakan laporan tahun awal Renstra 2021 – 2024 yang merupakan bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Pengembangan Pemuda tahun 2021. Pengukuran hasil kinerja ini ditujukan kepada pimpinan, unit terkait, dan *stakeholders* atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan gambaran capaian keberhasilan atau kegagalan kinerja. LKj ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perencanaan dan pengembangan program/kegiatan pada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda. Selain itu, Laporan ini juga salah satu upaya mendukung pengelolaan pemerintahan yang transparan, akuntabel serta efektif dan efisien.

B. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 1516 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang kewirausahaan pemuda.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda menjalankan fungsi sebagai berikut:

a. penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang kewirausahaan pemuda;
b. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kewirausahaan pemuda;

c. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kewirausahaan pemuda;
d. penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kewirausahaan pemuda; dan
e. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang kewirausahaan pemuda.

Gambaran struktur organisasi unit kerja disajikan pada gambar berikut.

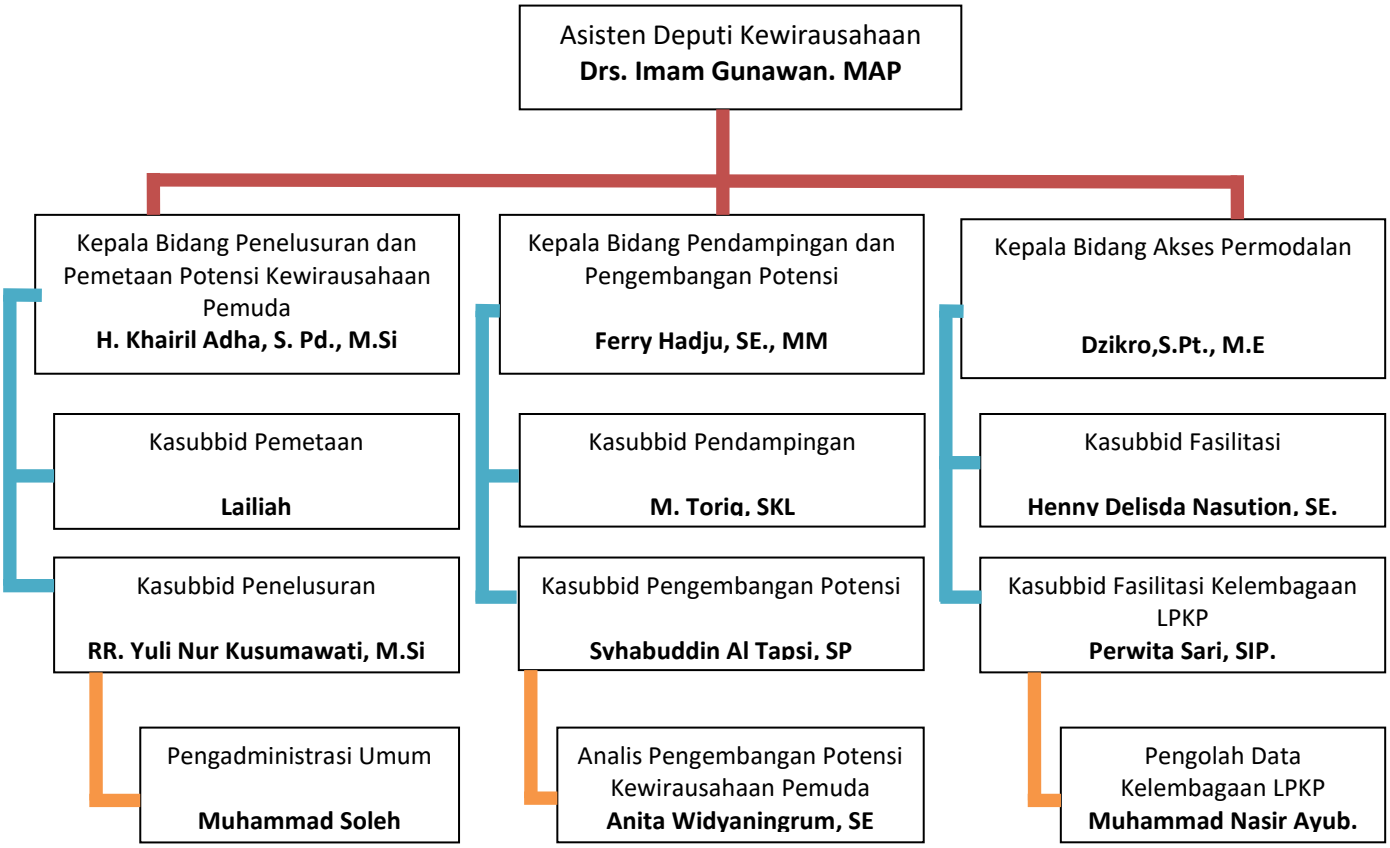

Gambar 1. 1. struktur organisasi unit kerja Asisten Deputi Kewiraushaaan Pemuda

Struktur organisasi Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda terdiri atas Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda, Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi dan Bidang Akses Permodalan. Setiap kepala bidang dibantu oleh dua kepala subbidang dalam membantu pelaksanaan teknis pencapaian sasaran program/kegiatan.

C. Analisis Lingkungan Kerja

Analisis lingkungan strategis merupakan bagian dari komponen perencanaan strategis dan merupakan proses untuk selalu menempatkan perusahaan dalam posisi yang strategis, sehingga dalam perkembangannya akan selalu berada pada posisi yang menguntungkan. Ruang lingkup analisis lingkungan strategis meliputi analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal.

Lingkungan internal disini yaitu Unit kerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dipimpin oleh pejabat Eselon II yang membawahi sebanyak 3 (tiga) orang Eselon III dalam upaya mendukung penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda. Secara komposisi perbandingan PNS dan Non-PNS di unit kerja ini yaitu 7:3 dari total pegawai sebanyak 20 orang. Sehingga apabila dirata-ratakan setiap kepala bidang (Eselon III) dalam mencapai output program diampu oleh lebih kurang 6 pegawai.

Penempatan posisi jabatan Eselon III dan IV apabila ditinjau dari pejabat yang sudah melaksanakan diklat sesuai jenjangnya, Eselon III yang sudah Diklat sebesar 0,33% sedangkan yang belum sebesar 0,67%; Eselon IV yang sudah diklat sebesar 0,67% sedangkan yang belum 0,33%. Sehingga secara penempatan posisi pegawai di unit kerja ini untuk eselon III masih kurang didukung kompetensi pendidkan pelatihan kepemimpinan (Diklatpim) sesuai jabatannya. Sedangkan untuk Eselon IV sudah cukup baik dalam dukungan kompetensi penempatan jabatannya.

Kinerja Unit Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah didikung oleh Standar Pelayanan Minimum dan Standar Operasional Prosedur yang memadai. Adapaun standar pelayan terdiri atas layanan permohonan data, layanan bantuan bagi WMP, layanan permohonan bantuan bagi Lembaga serta layanan pemilihan wirausaha muda pemula berprestasi. standar operasioanal terdiri atas SOP layanan Bantuan Pemerintah bagi WMP, SOP Pemilihan Wirasuaha Muda pemula dan lainya.

Dalam upaya mendukung program pemerintah dalam hal digitalisasi layanan pemerintah dalam hal ini layanan kepemudaan, Asisten Deputi Kewiruasahaan Pemuda merupakan unit kerja pioneer pada deputi bidang pengembangan pemuda dalam melakukan hal tersebut. Terdapat dua layanan kepemudaan yang telah didukung oleh sistem layanan digital yaitu layanan bantuan pemerintah bagi WMP dan pemilihan wirausaha muda berprestasi. Layanan tersebut Sudah dimulai dari tahun 2017 hingga sekarang.

Asdep Kewirausahaan Pemuda pada tahun 2021 telah memulai tahapan program berkelanjutan tentang Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di 5 Daerah. Tahap pertama dalam menjalankan program ini adalah sosialisasi program yang telah berjalan di 5 daerah, yaitu Provinsi Papua, Povinsi Banten, Provinsi Jawa Timur, Provinsi NTT, dan Provinsi Kalimantan Selatan. Penguatan Ekosistem di daerah dilakukan untuk memperbaiki tata kelola program Kewirausahaan pemuda di daerah agar Kabupaten/ Kota mampu mencapai target sesuai dengan pembagian kewenangan dalam UU no 23 tahun 2014

Program Pengembangan Ekosistem Wirausaha Pemuda ini berjalan dengan latar belakang sedikitnya program wirausaha muda yang berkelanjutan dan punya dampak sosial, kurangnya inkubator dan wadah bagi wirausaha muda, kurangnya koordinasi antara stakeholder, tingginya biaya dan sulitnya akses permodalan serta infrastruktur menambah daftar panjang alasan kenapa wirausaha muda di daerah sulit berkembang.

Pemulihan ekonomi melalui penguatan sektor usaha umkm yang terdampak covid-19 menjadi salah satu fokus pemerintah. Untuk itu, pemerintah berupaya agar perbaikan ekosistem pengembangan kewirausahaan dapat membuka peluang usaha baru. Untuk memperkuat ekosistem tersebut, maka dibutuhkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi antara pemerintah pusat, daerah, swasta, perguruan tinggi dan masyarakat.

Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda membutuhkan sinergi program dari berbagai pihak dan *stakeholder* terkait. Kerangka kerja tersebut dapat disampaikan dalam gambar berikut.

Gambar 1. 2. Kerangka Kerja dan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda

Tantangan dalam pengembangan kewirausahaan akan menjadikan acuan dalam menjawab dan memecahkan masalah. Dengan adanya tantangan secara otomatis akan menentukan bagaimana Asdep Kewirausahaan dalam menentukan strategi dalam melaksakan program kerja. Berikut gambar tentang tantangan pengembangan kewirausahaan,

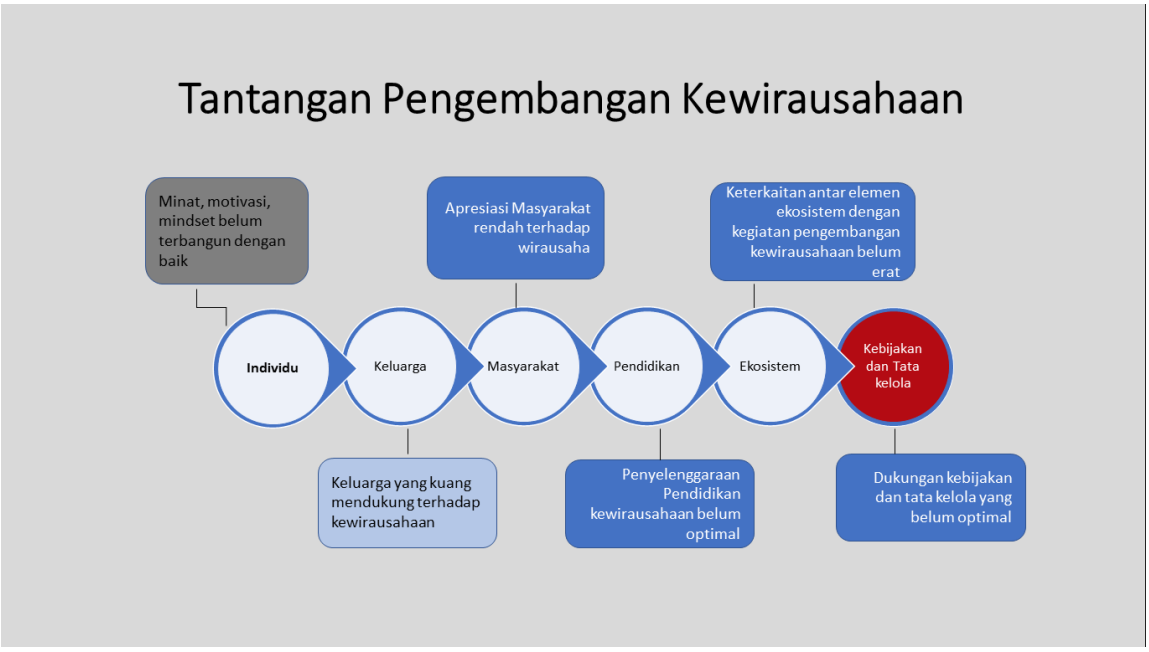

Gambar 1. 3. Tantangan Pengembangan Kewirausahaan

Untuk menjawab tantangan tersebut Asdep Kewirausahaan Pemuda Kemenpora telah menetapkan strategi pengembangan Kewirausahaan Pemuda, strategi tersebut adalah dengan membangun dan mengembangkan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah. Untuk melaksanakan program tersebut dibutuhkan pendampingan Dalam membangun dan mengembangkan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda.

Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah sebagai salah satu strategi yang dilakukan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah melalui peningkatan pemahaman akan tujuan yang sama yaitu tentang pentingnya membangun ekosistem pengembangan kewirausahaan, peningkatan kompetensi *stakeholders* pelaku pengembangan kewirausahaan pemuda di daerah khususnya, dan advokasi penyediaan dukungan kebijakan terhadap perbaikan ekosistem kewirausahaan pemuda di daerah.

Gambar 1. 4. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda.

Selaku pemangku kebijakan terkait kewirausahaan pemuda, kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda masih belum banyak kebijakan yang diturunkan dan disusun dari Undang-undang atau peraturan pemerintah. Selain itu, mutasi pegawai yang lumayan cepat sehingga pola kerja dan kebijakan juga terdampak. Dalam pencapaian strategi output program unit kerja masih belum memiliki grand desain untuk jangka

menengah atau 5 tahun. Sistem birokrasi pemerintah yang dilakukan masih cukup panjang.

Lingkungan eksternal yang mempengaruhi kinerja unit kerja Asisten Deputi Kewirausahan Pemuda yaitu bonus demografi pemuda, minat pemuda yang ingin menjadi wirausaha, penganggaran untuk kewirausahaan belum menjadi prioritas, dikejarnya nilai IPP yang tinggi untuk domain kesempatan dan lapangan pekerjaan. Sinergi program pengembangan kewirausahaan dari NGO atau swasta yang lebih berkualitas.

BAB II PERENCANAAN KERJA

A. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Suatu Instansi pemerintah merumuskan Indikator Kinerja Utama dalam memprioritaskan program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMN dan RENSTRA nasional. Indikator Kinerja Utama pada Unit Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda yang merupakan unit kerja setingkat Eselon II memiliki capaian sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (Output) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Indikator keluaran yang direncanakan untuk dicapai telah disusun dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2021 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target termuat pada Tabel 2.1.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2021 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja. Sasaran pada Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda disesuaikan dengan kondisi dan arah kebijakan pemerintah.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	Jumlah pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	1 keg/prov
2	Meningkatnya kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	1 dok NSPK
3	Menigkatnya wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	Jumlah wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	500 orang
4	Meningkatnya pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	5000 orang
5	Meningkatnya sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	34 lembaga

Sumber: PK Asdep Kewirausahaan Pemuda, Laporan realisasi Eselon III unit Asdep KWP (2021)

Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tahun 2021

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda telah melakukan Perjanjian Kinerja tersebut pada awal tahun anggaran. Seiring perkembangan pandemi covid-19 dan mengacu pada output program pada RKAKL Tahun Anggaran 2021 semua sasaran program dapat terakomodir bahkan melebihi dari target yang telah ditentukan.

B. Arsitektur Kinerja

Perencanaan kinerja yang baik seharusnya diikuti dengan perencanaan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang baik, sehingga Program yang akan tercipta mempunyai keterkaitan/ dukungan dengan program dan sasaran diatasnya. Salah satu penyebab permasalahan hal tersebut karena permahaman pegawai pemerintahan masih kurang memperhatikan terhadap pohon kinerja dan *cascading* kinerja. Jika Instansi Pemerintah dapat mengaplikasikan Pohon Kinerja dan *Cascading* Kinerja dalam penyusunan program dengan baik, maka sasaran yang tidak berorientasi hasil

(outcome) dan ketidakselarasan Sasaran Kinerja RPJMN dengan RENSTRA Nasional dapat diidentifikasi.

Hirarki Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda berada pada posisi Eselon II yang mana apabila dilihat secara struktur berada dibawah setingkat Deputi (Eselon I) dan dua tingkat dibawah Menteri. Struktur bawahnya ditopang oleh kepala bidang eselon III dan kepala subbidang (Eselon IV). Selain itu terdapat juga staf yang mendukung teknis dan operasional dalam mencapai output program. Level wewenang dan tanggung jawab unit/pegawai dari hirarki tersebut jelas *cascading* sasaran strategis.

Cascading merupakan penjabaran indikator dari level yang lebih tinggi kepada level yang lebih terperinci, sehingga dapat menggambarkan arsitektur kinerja termasuk penanggungjawabnya. Dengan demikian, dapat dilihat keselarasan kinerja atasan dengan bawahan mulai dari Menteri sampai dengan Eselon 4. Keselarasan tersebut dinilai dari saling terkaitnya antara visi-misi Kemeterian dengan RPJMN dan Rencana Strategis Nasional.

Pohon kinerja tersebut menggambarkan pembagian sasaran program dengan indikator yang digunakan dalam mencapai outputnya kemudian posisi bawahnya menjabarkan Kembali dari indikator menjadi sebuah program/kegiatan untuk mencapai/menghasilkan indikator tersebut. Hal itu terus dilakukan hingga posisi Eselon III. Gambaran arsitektur kinerja asisten deputi kewirausahaan pemuda disajikan pada Gambar 2.1.

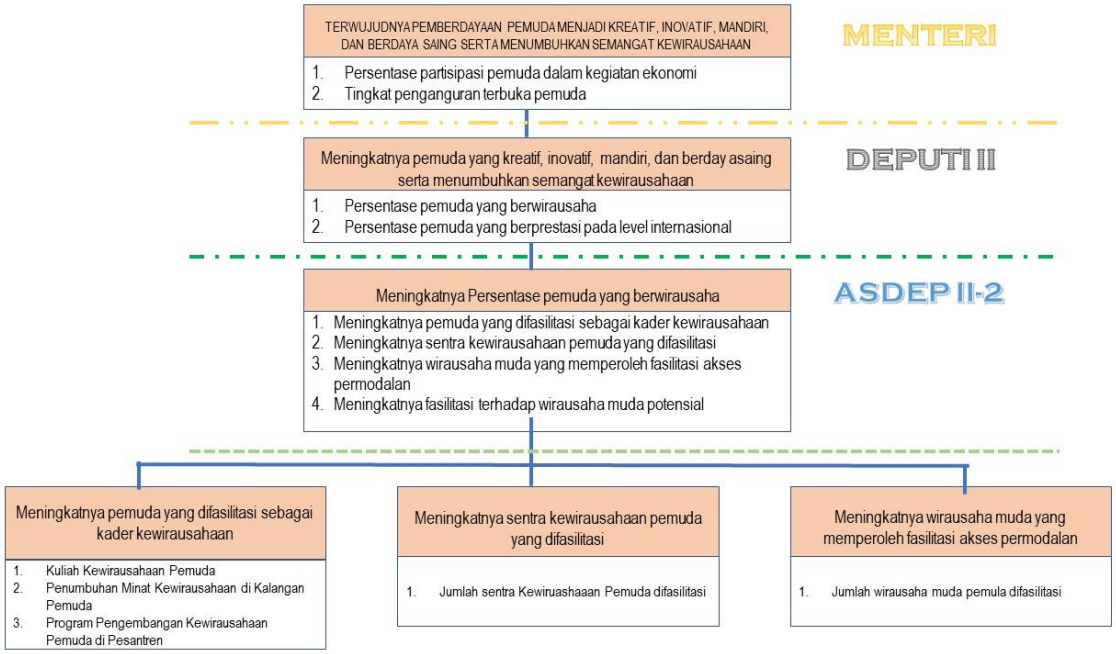

Gambar 2. 1. Arsitektur Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

Pada kegiatan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan, fasilitasi pada sentra kewirausahaan pemuda, wirausaha muda yang memperoleh fasilitasi akses permodalan, dan fasilitasi terhadap wirausaha muda potensial. Indikator tersebut kemudian disebar ke kepala bidang untuk dijabarkan dengan program/kegiatan yang dijalankan.

Program yang ada dalam Asisten Deputi Kewirausahaan merupakan bagian penting dari program prioritas Kemenpora Tahun 2020 – 2024. Sehingga dalam membangun ekosistem yang telah dimulai tahap sosialisasinya dibutuhkkan minimal 3 tahun dalam pendampingan pengembangan ekosistem kewirausahaan pemuda di daerah.

Gambar 2. 2. program prioritas kemenpora tahun 2020-2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Realisasi dan Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Tingkat keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian output dapat diukur dari perbandingan antara realisasi target ouput dengan rencana target output. Kemudian hasil tersebut dipersentasekan sehingga kinerja dengan nilai 100% merupakan kinerja yang memenuhi target.

Asisten Deputi Kewiraushaaan Pemuda telah merancang, menetapkan, melaksanakan dan mengukur sasaran program dan target output kinerja sesuai dengan perjanjian Kerjasama yang didukung oleh RKAKL guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama. Adapun realisasi dan capaian kinerja Asisten Deputi Kewirusahaan Pemuda ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Realisasi Dan Capaian Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	Jumlah pengelolaan kewirausahaan tingkat provinsi yang berkembang	1 keg/prov	1 keg/prov	100
Meningkatnya kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	1 dok NSPK	1 dok NSPK	100
Menigkatnya wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	Jumlah wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	605 orang	605 Orang	100
Meningkatnya pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	5000 orang	5000 orang	100
Meningkatnya sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	34 lembaga	34 lembaga	100
Rata-Rata				**100**

Capaian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dengan nilai rata-rata 100% menunjukkan kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda cukup tinggi. Indikator meningkatnya pemuda yang terfasilitasi menjadi kader kewirausahaan berdasarkan data riil sebenarnya jauh melebihi target diatas 100% dengan tingkat kehadiran dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan sebanyak 64294 orang. Pencapaian tersebut dikarenakan dalam kegiatan dilaksanakan secara *hybrid,* yaitu penggunaan media *online* dan *offline*. sehingga tingkat kehadiran dalam kegiatan tidak hanya terbatas pada peserta yang hadir secara langsung. Capaian kinerja tersebut penting untuk dilakukan analisis untuk mengetahui potensi dan evaluasi pelaksanaan program untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil Realisasi dan capaian indikator kinerja berikut diuraikan capaian kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Sasaran 1	Meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan

Kebijakan pemerintah terhadap pola pengembangan kewirausahaan yang fundamental diarahkan pada penciptaan motivasi usaha yang optimal dan perubahan mindset untuk menciptakan lapangan kerja bukan sebagai pencari kerja. Pemuda yang telah difasilitasi inilah harapannya akan menjadi kader dalam pengembangan kewiraushaan.

Tidak hanya untuk memotivasi dirinya sendiri tetapi juga kader tersebut dapat menjadi motivasi pemuda lain untuk menjadi wirausaha atau bahkan membantu mendorong tumbuhnya wirausaha baru. Hal itu dilakukan melalui indikator sasaran ini dengan membangkitkan kesadaran, kemandirian dan minat pemuda agar memandang berwirausaha sebagai pilihan karir, membimbing dan mendampingi pemuda yang memiliki minat, bakat dan potensi dalam menyusun rencana bisnis; dan mendorong pemanfaatan peluang berwirausaha sebagai alternatif karir masa depannya.

Tabel 3. 2. Capaian sasaran meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan

Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)				Capaian 2021		
	2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahan	208.5	101.25	102	876	5000 Orang	64.294 Orang	643

Grafik 3. 1. Capaian Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan dalam 5 tahun

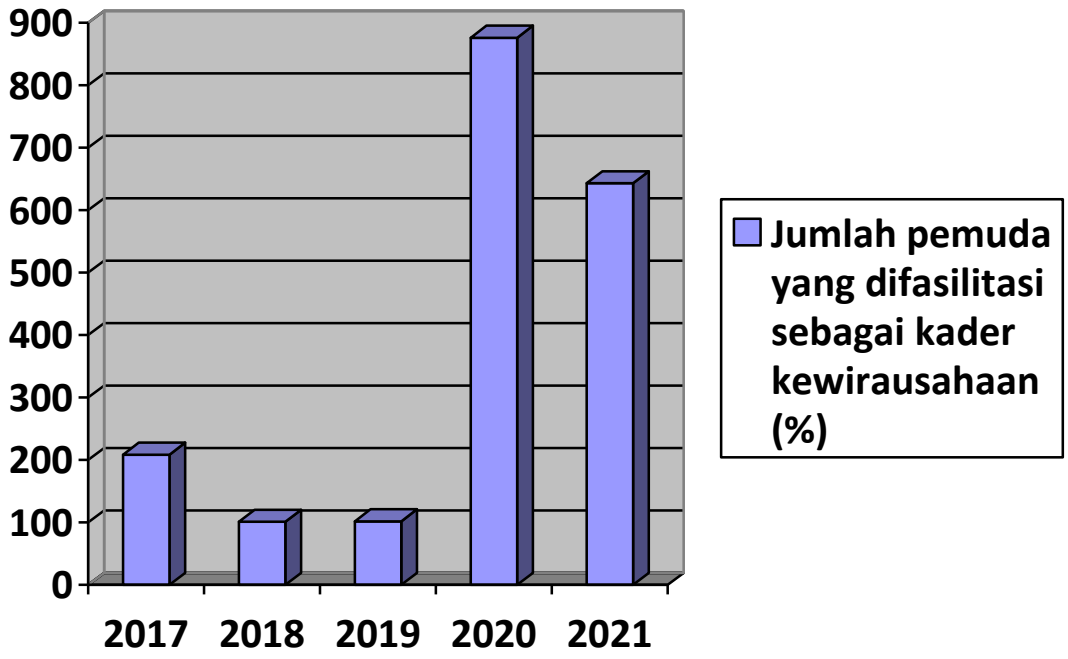

Capaian kinerja untuk mengukur meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Kuliah Kewirausahaan Pemuda, Penumbuhan Minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dan Program Pengembangan Kewiruasahaan Pemuda di Pesantren/Pesantrenpreneur. Capaian kinerja untuk sasaran tersebut mencapai 643 %. Secara kontinu capaian indikator kinerja sasaran program meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan melebihi angka 100% disetiap tahunnya.

Kegiatan Kuliah kewirausahaan Pemuda dilaksanakan dengan bekerja sama dengan 26 Perguruan Tinggi dan Lembaga pengembangan kewirausahaan. Kegiatan ini memliki beberapa tahap yaitu mulai dari Kick Off Kuliah Kewirausahaan, kuliah kewiraushaan tahap I, II dan III gelar produk. Kick Off Kuliah kewirausahaan ini

dilakukan dalam rangka penyamaan persepsi dan pembahasan pelaksanaan teknis dengan perguruan tinggi/Lembaga pengembangan kewirausahaan mitra program.

Peserta yang akan mengikuti kegiatan melakukan registrasi online untuk mendapatkan link webinar. Total pemuda yang mendaftar 23.767 calon peserta yang antusias terhadap kegiatan ini. Tidak semua pemuda yang mendaftar pada saat pelaksanan kegiatan bergabung. Berdasarkan hasil rekapitulasi peserta yang melakukan log in, tercatat sebanyak 18.875 peserta yang berpartisipasi melalui aplikasi webinar pada saat acara dan melalui youtube sebanyak 43.234 orang. Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah partisipasi peserta pada kegiatan yang dilakukan melalui webinar/daring maupun luring. Oleh karena itu, Jumlah output pada kegiatan ini menghasilkan lebih dari 100% karena pelaksanaan dilakukan dengan daring dan luring sehingga jumlah peserta yang dapat ditampung jauh lebih banyak dengan pelaksanaan yang secara luring.

Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang berlangsung sehari penuh. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga lokasi yaitu Jayapura, Kalimantan Timur, dan Semarang. Target peserta ini lebih dikhususkan untuk pemuda yang berasal dari daerah setempat dengan latar belakang apapun.

Peserta dapat mengikuti kegiatan ini secara luring atau pun daring. Mengingat dalam situasi pandemik untuk peserta luring dibatasi hanya sekitar lebih kurang 50 orang, sedangkan untuk peserta daring dibatasi hingga 200 peserta. Secara kumulatif total peserta yang telah mengikuti kegiatan ini secara luring sebanyak 833 orang.

Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Pesantren/Pesantrenpreneur. Merupakan program pemberian bantuan pemerintah dalam rangka pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Lembaga pesantren. Program tersebut dimaksudkan untuk mensosialisasikan dan mengembangkan kegiatan *entrepreneurship* di kalangan pesantren untuk meningkatkan kemandirian para santri. dukungan pemerintah berupa bantuan uang tunai yang diberikan kepada kelompok masyarakat/organisasi/ lembaga/yayasan/pesantren yang memiliki kepedulian dan kompetensi dalam pengembangan kewirausahaan pemuda yang dialokasikan senilai Rp. 1.300.000.000 untuk 13 paket.

program ini memberikan sumbangan capaian output kinerja sebesar 1.352 peserta dari 13 Pesanntren yang mendapatkan fasilitasi kegiatan pesantrenpreneur. Total tersebut merupakan hasil dari penjumlahan seluruh pesantren yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara luring dan daring.

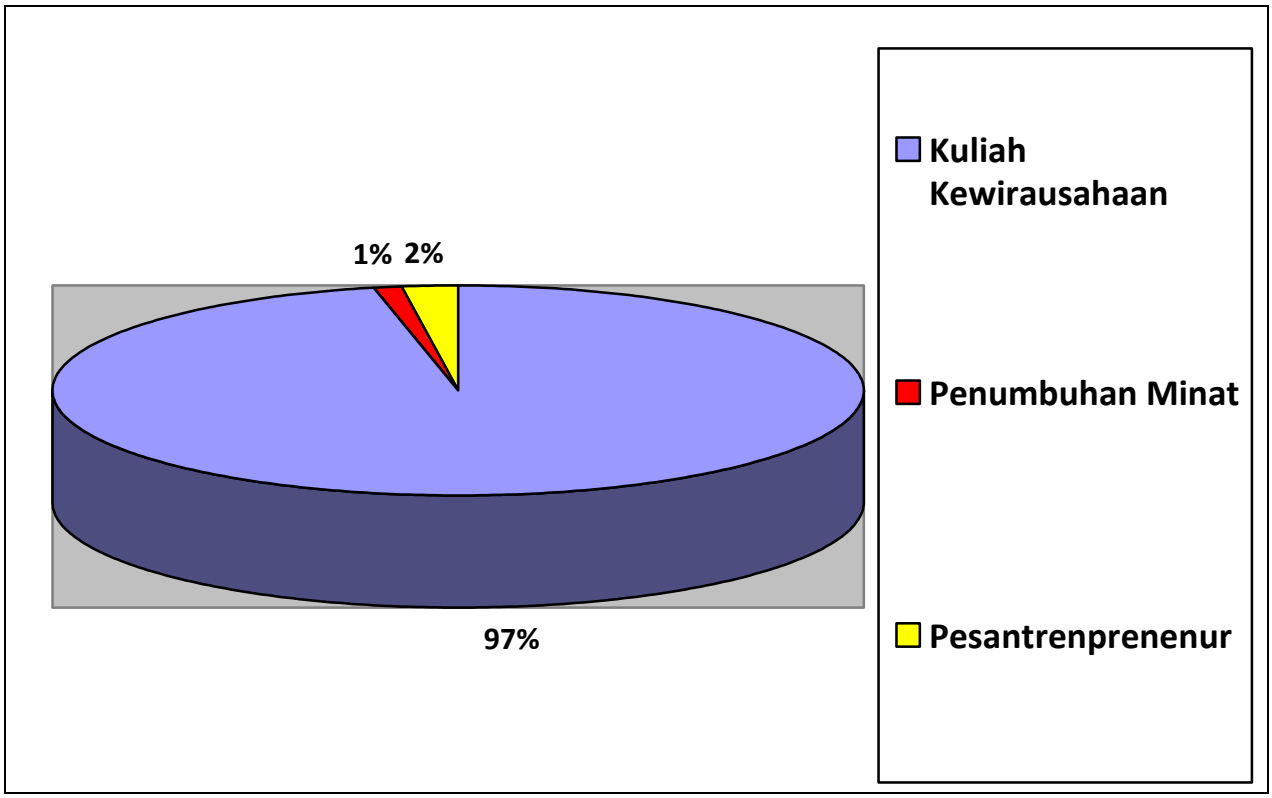

Diagram 3. 1 Diagram persentase kontribusi indikator kinerja terhadap capaian indikator sasaran Meningkatnya Pemuda yang Difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan

Dari grafik tersebut terlihat bahwa kontribusi capaian untuk capaian indikator meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan didominasi oleh realisasi indikator kuliah kewirausahaan pemuda. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kuliah kewiraushaan dilakukan secara *Hybrid* selain dilaksanakan secara luring dengan protocol kesehatan yang ketat juga dilaksanakan secara daring. Sehingga peserta yang dapat mengakses kegiatan ini tidak terhalang oleh lokasi dan waktu.

Sasaran 2	Meningkatnya Sentra Kewirausahaan Pemuda yang Difasilitasi

Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP) adalah pusat kegiatan kepemudaan yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh dan untuk pemuda dalam rangka pengembangan kewirausahaan pemuda di seluruh pelosok tanah air agar tumbuh minat

dalam berwirausaha dan meningkat kemampuan dan daya saing, baik daya saing personal (intrapreneur) maupun daya saing lembaga usaha yang dikelola pemuda (*entrepreneur*).

Capaian indikator kinerja meningkatnya snetra kewirausahaan pemuda yang difasilitasi disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3. Capaian Jumlah Sentra Kewirausahaan Pemuda yang Difasilitasi

Indikator Kinerja	Capaian Tahun (%)				Capaian 2021		
	2017	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Sentra Kewirausahan Pemuda yang Difasilitasi	5.88	97.06	100	123.23	34 Lembaga	34 Lembaga	100%

Grafik 3. 2. Jumlah Sentra Kewirausahaan Pemuda yang difasilitasi dalam 5 Tahun

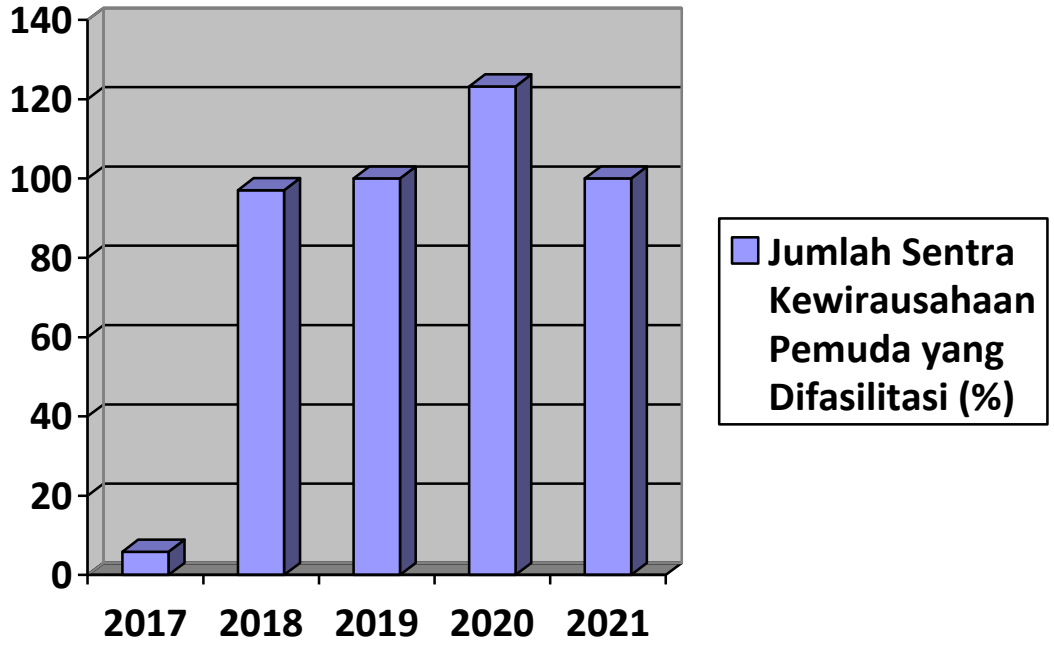

Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah Lembaga Sentra Kewirausahaan Pemuda yang mendapatkan bantuan pemerintah. Setiap tahunnya indikator ditargetkan untuk memfasilitasi SKP sebanyak 34 lembaga. Capaian indikator tahun 2021 ini terealisasi sebanyak 34 lembaga sehingga persentase capaian mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda dapat mempertahankan capaian dari tahun sebelumnya.

Sasaran 3	Meningkatnya Wirausaha Muda yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, khususnya Pasal 51 mengamanatkan Pemerintah dan pemerintah daerah untuk menyediakan dana dan akses permodalan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda, sehingga diharapkan dapat mempercepat tumbuh dan berkembangnya wirausaha muda yang tangguh, unggul dan berdaya saing. Selain itu, Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan untuk memberikan penghargaan kepada pemuda berprestasi dan kepada perseorangan yang berjasa dan/atau berprestasi dalam memajukan potensi pemuda.

Tabel 3. 4. Realisasi dan capaian Meningkatnya Wirausaha Muda yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan

Indikator Kinerja	Capaian Tahun			Capaian 2021		
	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah wirausaha muda yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	98.7%	95.7%	225.68 %	500	570	114%

Grafik 3. 3. Capaian Wirausaha Muda yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan Dalam 4 Tahun

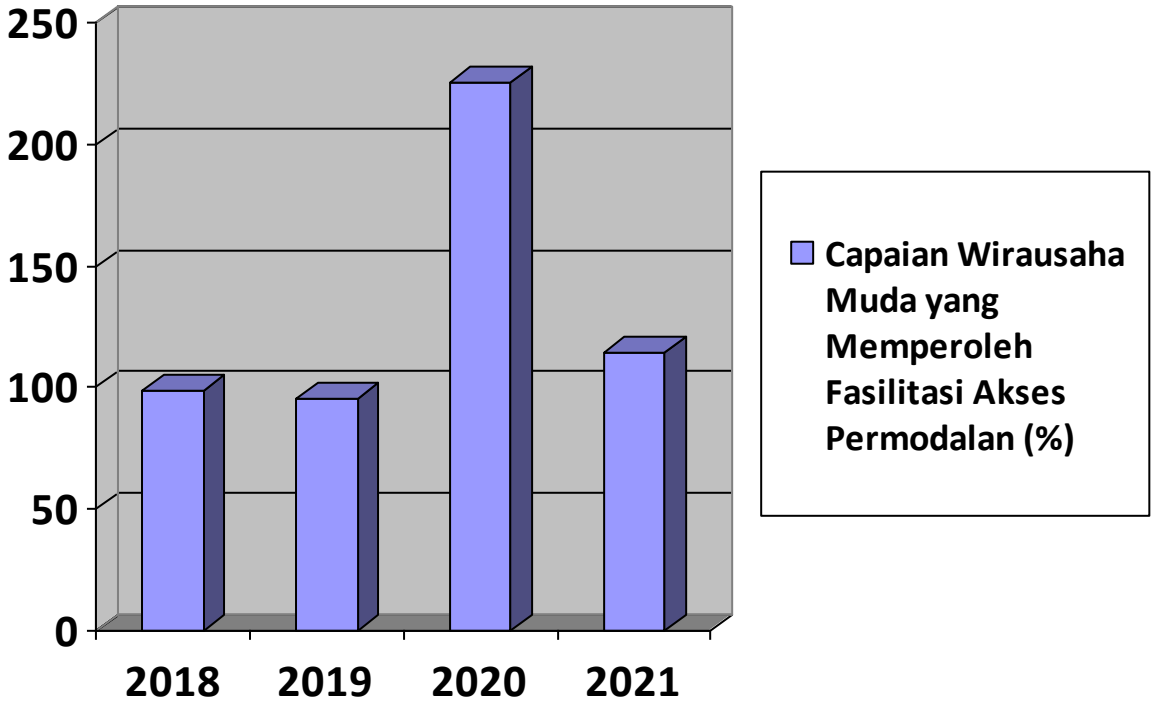

Dukungan Fasilitasi Bagi Wirausaha Muda Pemuda dan Pemilihan Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional, keduanya merupakan kegiatan pada unit Asisten Deputi Kewiraushaaan Pemuda yang didukung oleh sistem digitalisasi dalam proses registrasi melaui website.

Fasilitasi Akses Permodalan bagi WMP adalah kegiatan memberikan bantuan modal kepada para pemuda, baik secara perorangan dalam bentjuk dana hibah (cash) yang dapat digunakan oleh WMP penerima bantuan untuk mengembangkan usahanya. Alokasi bantuan pemerintah bagi WMP tahun 2021 berubah dari 475 paket menjadi 515 paket seiring penambahan pagu dengan varian nilai bantuan Rp. 10.000.000 dan RP. 15.000.000 untuk setiap paketnya.

Bantuan ini diberikan kepada usaha perorangan yang diajukan dan memenuhi persyaratan administratif dan teknis sebagaimana diatur melalui Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Nomor 12.28.11 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Untuk Wirausaha Muda Pemula, Sociopreneur Dan Sentra Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021. Oleh karena itu, output program ini dapat diukur dari jumlah paket yang terealisasi dengan mengkonversi paket menjadi orang.

Hingga batas waktu yang ditentukan, terdapat sebanyak 3470 proposal permohonan bantuan WMP yang masuk. Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam Juknis, terhadap seluruh proposal yang masuk dilakukan verifikasi administrasi untuk memeriksa kelengkapan persyaratan dan penilaian usaha. Proposal yang dinyatakan lulus seleksi dan diberikan dana bantuan sebanyak 514 orang.

Pemilihan wirausaha muda pemula berprestasi merupakan salah satu kegiatan dalam rangka memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi di bidang Kewirausahaan pemuda. Proses seleksi administrasi dan proposal dilakukan secara online melalui aplikasi website hingga diperoleh Total peserta yang mendaftar berjumlah 484 peserta untuk WMP Berprestasi dan 45 peserta untuk kategori Penggerak Berprestasi, selanjutnya diperoleh 45 finalis yang dipanggil ke Jakarta dan hasil penilaian akhir menetapkan 15 peserta dari 5 kategori sebagai Juara I s.d. III untuk masing-masing kategori.

B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-092.01.1.41838/2021, pagu anggaran TA 2021 Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda adalah sebesar Rp. 13.600.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 13.427.951.273 atau 98,73 % per 31 Desember 2021.

Pagu dan realisasi anggaran Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda TA 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 5. Pagu dan realisasi anggaran Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda TA 2021

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Keterangan
3808	Pengembangan kewirausahaan	13.600.000.000	13.427.951.273	98,73	

C. Tindaklanjut Rekomendasi Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan merupakan sebagai upaya yang dilakukan instasni pemerintah guna mewujudkan instansi pemerintahan yang bersih, akuntabel dan melayani dengan baik. Diharapkan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, BKN dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan melakukan perbaikan proses bisnis dan kualitas aparaturnya.

Peningkatan Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan oleh Asisiten Deputi Kewiraushaan yaitu melakukan penyempurnaan Renstra terkait sasaran dan Indikator kinerja yang masih belum berorientasi hasil dan Memanfaatkan aplikasi Smart Kementerian Keuangan untuk Peningkatan kualitas monev atas rencana aksi dan capaian perjanjian kinerja secara berkala dan tersistem yang diselaraskan dengan monev realisasi keuangan Hasil monev dijadikan dasar sebagai pemberian reward and punishment untuk mendorong terwujudnya budaya kinerja organisasi serta peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dokumen.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Tahun 2021 menyajikan pertanggungjawaban dan Pencapaian Kinerja Asisten Deputi Kewiraushaan Pemuda dalam mendukung capaian RPJMN dan Renstra. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan tahun 2021, sebagian besar/seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Semua capaian indikator kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda tercapai dengan nilai capaian 100%, dimana data riil di lapangan sebenarnya melebihi target karena kegiatan diadakan secara daring dan luring

Jumlah capaian indikator kinerja tertinggi dihasilkan dari indikator kinerja sasaran program Meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan sebesar 643 %. Nilai tersebut melonjak signifikan dikarenakan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *hybrid* (daring & luring).

Realisasi anggaran pada asisten Deputi Kewiraushaan pemuda sebesar 98,7% atau setara dengan jumlah nominal senilai Rp. 13.422.951.227 dari total pagu sebesar Rp. 13.600.000.000. Realisasi tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya sehingga efektivitas penggunaan anggaran masih dipertahankan oleh Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda.

B. Rekomendasi

Berdasarakan hasil analisis laporan kinerja Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diperluas lagi upaya kolaborasi dengan pihak ekternal Kemenpora diantaranya pemerintah daerah, lembaga yang mengelola pendidikan usia 16 – 30 tahun, organisasi internasional (UNDP, Plan International), komunitas, serta lembaga swadaya masyarakat
2. Perlu ditingkatkan koordinasi horisontal dan vertikal baik internal maupun lintas unit kerja dalam rangka penyusunan program dan anggaran sehingga tercapai sasaran strategis keasdepan dan kedeputian yang tepat sasaran dan akuntabel.

3. Perlu ditetapkan *time table* pelaksanaan kegiatan unit kerja yang direncanakan dan dilaksanakan secara komitmen oleh *stakeholders*, serta sistem pelaporan pelaksanaan kegiatan secara
4. Perlu dicari jalan keluar yang tepat dalam mengatasi permasalahan *timing* pencairan anggaran, agar program dan kegiatan yang telah direncanakan setiap unit kerja dapat dilaksanakan tepat waktu, dan terutama output dan outcome setiap program/kegiatan dapat optimal tercapai.
5. Realisasi dan capaian kinerja output program dengan kinerja penganggaran perlu dilakukan sinkronisasi sehingga pengukuran indikator kinerja memiliki variabel yang sama di setiap tahunnya untuk setiap sasaran program/kegiatan.
6. Dalam hal terjadi perubahan RKAKL yang mengakibatkan perubahan sasaran program maupun target output program akan menjadi lebih baik jika dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja dengan menyeseuaikan indikator kinerja terbaru.

Lampiran

Lampiran 1. Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga didampingi Bapak Deputi Pengembangan Pemuda Dalam Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan dan Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Papua

Lampiran 2. Focus Group Discussion Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Provinsi Banten

Lampiran 3. Pemateri dalam Kuliah Kewirausahaan

Lampiran 4. Dosen, Pemateri dan Pejabat Terkait dalam Kuliah Kewirausahaan

Lampiran 5. Grand Finalis WMP Berprestasi Bersama Dewan Juri

Lampiran 6. Penyerahan Juara 1, 2, 3 masing- masing kategori

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Imam Gunawan, MAP.
Jabatan : Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
Jabatan : Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan monitoring evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.	**Drs. Imam Gunawan, MAP.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pengembangan kapasitas dan potensi kewirausahaan Pemuda	Jumlah Kegiatan Pengelolaan Kewirausahaan Pemuda tingkat provinsi yang berkembang	1 Laporan
		Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan Pemuda yang tersusun	1 Dokumen
		Jumlah wirausaha muda berprestasi yang memperoleh bantuan akses permodalan	500 Orang
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	5.000 Orang
		Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan	34 Lembaga

Kegiatan		**Anggaran**
Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Rp.	15.000.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi
Bidang Pengembangan Pemuda,

Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.

Asisten Deputi
Kewirausahaan Pemuda,

Drs. Imam Gunawan, MAP.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG AKSES PERMODALAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA
ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA,
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dzikro, S.Pt, M.E
Jabatan	:	Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda pada Asdep. Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Drs. Imam Gunawan, M.AP.
Jabatan	:	Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.
Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Drs. Imam Gunawan, M.AP	Dzikro, S.Pt, M.E

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG AKSES PERMODALAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA
ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA,
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jumlah wirausaha muda berprestasi yang terfasilitasi akses permodalan kewirausahaan pemuda pemula.	Jumlah wirausaha muda berprestasi yang mendapatkan fasilitasi akses permodalan dan jumlah laporan pertanggungjawaban akses permodalan yang terkumpul	475 orang
2.	Meningkatnya jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi akses permodalan untuk pengembangan kewirausahaan.	Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang mendaftar untuk mendapatkan fasilitasi permodalan pengembangan kewirausahaan	34 lembaga
3	Terfasilitasinya Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda di Pusat, dan Kabupaten/Kota dalam pengembangan kewirausahaan pemuda	Jumlah Laporan Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda di Pusat, dan Kabupaten/Kota yang difasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda	1 Laporan

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,
Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

Drs. Imam Gunawan, M.AP

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda

Dzikro, S.Pt, M.E

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUBBIDANG FASILITASI PERMODALAN PADA BIDANG AKSES PERMODALAN PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Delisda Nasution, SE, M.M
Jabatan : Kepala Sub Bidang Fasilitasi Permodalan pada Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dzikro, S.Pt, M.E
Jabatan : Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda Pada Asdep Kewirausahaan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Dzikro, S.Pt, M.E	Henny Delisda Nasution, SE, M.M

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUBBIDANG FASILITASI PERMODALAN PADA BIDANG AKSES PERMODALAN PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jumlah wirausaha muda berprestasi yang terfasilitasi akses permodalan kewirausahaan pemuda	Jumlah wirausaha muda berprestasi yang mendaftar untuk mendapatkan fasilitasi akses permodalan dan jumlah laporan pertanggungjawaban akses permodalan yang terkumpul	475 orang
2.	Meningkatnya jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang terfasilitasi akses permodalan untuk pengembangan kewirausahaan	Jumlah sentra kewirausahaan pemuda yang mendaftar untuk mendapatkan fasilitasi permodalan pengembangan kewirausahaan	34 lembaga

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda

Dzikro, S.Pt, M.E

Pihak Pertama,

Kepala Sub Bidang Fasilitasi Permodalan

Henny Delisda Nasution, SE, M.M

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUBBIDANG FASILITASI KELEMBAGAAN LPKP PADA BIDANG AKSES PERMODALAN PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perwita Sari, S.IP
Jabatan : Kepala Sub Bidang Fasilitas Kelembagaan LPKP pada Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dzikro, S.Pt, M.E
Jabatan : Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda pada Asdep Kewirausahaan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Dzikro, S.Pt, M.E	Perwita Sari, S.IP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUBBIDANG FASILITASI KELEMBAGAAN LPKP PADA BIDANG AKSES PERMODALAN PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terfasilitasinya pendirian Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda di Pusat, dan Kabupaten/Kota yang terfasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda.	Jumlah laporan pembentukan satu Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda di Pusat, dan Kabupaten/Kota yang difasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda.	1 Laporan

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,
Kepala Bidang Akses Permodalan Kewirausahaan Pemuda

Dzikro, S.Pt, M.E

Pihak Pertama,
Kepala Sub Bidang Fasilitas Kelembagaan LPKP

Perwita Sari, S.IP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si
Jabatan	:	Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep. Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Drs. Imam Gunawan, M.AP.
Jabatan	:	Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Drs. Imam Gunawan, M.AP	H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya semangat dan jiwa kewirausahaan pada kader kewirausahaan pemuda yang difasilitasi dalam Kuliah Kewirausahaan.	Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan	3550 Orang
2.	Meningkatnya minat pemuda di daerah untuk berwirausaha yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan.	Jumlah Pemuda Dalam Penumbuhan Minat Berwirausaha di Kalangan Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	450 Orang
3.	Meningkatnya Cakupan Pada Kebijakan pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun.	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan Pemuda yang tersusun	1 Dokumen
4.	Meningkatnya peran aktif wirausaha muda pemula potensial dalam ajang internasional yang difasilitasi melalui Dukungan Promosi Wirausaha pada Ajang Internasional.	Jumlah Wirausaha Muda Pemula potensial yang difasilitasi dalam Program Dukungan Promosi Wirausaha pada Ajang Internasional.	20 Orang

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,

Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda

Drs. Imam Gunawan, M.AP

Pihak Pertama,

Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda

H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENELUSURAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	RR. Yuli Noor Kusumawati, SE, M,Si
Jabatan	:	Kepala Sub. Bidang Penelusuran Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si
Jabatan	:	Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep. Kewirusahaan Pemuda.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si	RR. Yuli Noor Kusumawati, SE, M,Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENELUSURAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Cakupan Pada Kebijakan pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang tersusun.	Jumlah kebijakan pengembangan kewirausahaan Pemuda yang tersusun dengan cakupan yang lebih luas.	1 Dokumen
2.	Meningkatnya peran aktif wirausaha muda pemula potensial dalam ajang internasional yang difasilitasi melalui Dukungan Promosi Wirausaha pada Ajang Internasional.	Jumlah Wirausaha Muda Pemula potensial yang difasilitasi dalam Program Dukungan Promosi Wirausaha pada Ajang Internasional.	20 Orang

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan	Kepala Sub. Bidang Penelusuran Potensi Kewirausahaan Pemuda
H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si	RR. Yuli Noor Kusumawati, SE, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailiah
Jabatan : Kepala Sub. Bidang Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda.

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep Kewirusahaan Pemuda.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si	Lailiah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENELUSURAN DAN PEMETAAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASISTEN DEPUTI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya semangat dan jiwa kewirausahaan pada kader kewirausahaan pemuda yang difasilitasi dalam Kuliah Kewirausahaan.	Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	3550 Orang
2.	Meningkatnya Minat Pemuda di daerah untuk berwirausaha yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan.	Jumlah Pemuda Dalam Penumbuhan Minat Berwirausaha di Kalangan Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	450 Orang

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Penelusuran dan Pemetaan Potensi Kewirausahaan

H. Khairil Adha, S.Pd, M.Si

Pihak Pertama,

Kepala Sub. Bidang Pemetaan Potensi Kewirausahaan Pemuda

Lailiah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferry Hadju, S.E, M.M
Jabatan : Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep. Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Imam Gunawan, M.AP.
Jabatan : Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Drs. Imam Gunawan, M.AP	Ferry Hadju, S.E, M.M

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan Pemuda yang di Fasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	Jumlah Peserta yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan dari 13 Lembaga penerima Bantuan Pemerintah Pesantrenpreneur.	1000 orang
2.	Meningkatkan Wirausaha Muda Pemula dan Wirausha Muda Penggerak Berprestasi yang diapresiasi dengan Fasilitasi Akses Permodalan.	Jumlah Finalis Wirausaha Muda Pemula dan Wirausha Muda Penggerak Berprestasi Tingkat Nasional yang diapresiasi dengan Fasilitasi Akses Permodalan	200 orang
3.	Terlaksananya Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah.	Jumlah Kegiatan Pendampingan Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda di Daerah.	5 Kegiatan
4.	Terselenggaranya Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Laporan Kegiatan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda.	1 Laporan

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda	Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda
Drs. Imam Gunawan, M.AP	Ferry Hadju, S.E, M.M

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA
PADA BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	M. Toriq, SKL
Jabatan	:	Kepala Sub. Bidang Pendampingan Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Ferry Hadju, S.E, M.M
Jabatan	:	Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep Kewirausahaan Pemuda.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Ferry Hadju, S.E, M.M	M. Toriq, SKL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA
PADA BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI
KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA,
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Pemuda yang di Fasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	Jumlah Peserta yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan dari 13 Lembaga penerima Bantuan Pemerintah Pesantrenpreneur.	1000 orang (13 Lembaga)
2	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Lintas Instansi Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Daerah yang difasilitasi Koordinasi dan Sinkronisasi Lintas Instansi untuk Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda	5 Daerah

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan

Ferry Hadju, S.E, M.M

Pihak Pertama,

Kepala Sub. Bidang Pendampingan Kewirausahaan Pemuda

M. Toriq, SKL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Syhabuddin Al Tapsi, S.P
Jabatan	:	Kepala Sub. Bidang Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Ferry Hadju, S.E, M.M
Jabatan	:	Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda pada Asdep Kewirausahaan Pemuda.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Ferry Hadju, S.E, M.M	Syhabuddin Al Tapsi, S.P

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUB BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA BIDANG PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA PADA ASDEP KEWIRAUSAHAAN PEMUDA, DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda Pemula Berprestasi yang Memperoleh Fasilitasi Akses Permodalan	Jumlah Finalis Pemilihan WMP dan Penggerak Berprestasi Tingkat Nasional	200 orang
2	Terselenggaranya Kegiatan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda. Yang Hasilnya Tersusun.	Jumlah Laporan Kegiatan Workshop Nasional Perbaikan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda. Yang Tersusun.	1 Laporan

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kewirausahaan

Ferry Hadju, S.E, M.M

Pihak Pertama,

Kepala Sub. Bidang Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pemuda

Syhabuddin Al Tapsi, S.P